

## ABSTRAK

Di Indonesia Angka kematian ibu dan bayi tinggi, maka pemerintah melakukan upaya untuk menurunkan AKI dan AKB dengan mengadakan program Asuhan *continuity of care*. Berdasarkan Survei Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI tahun 2012 mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan target di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan AKB tahun 2012 mencapai 32 per 1.000 kelahiran hidup, target MDGs untuk AKB yakni 23 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2015). Tujuan dari tugas akhir ini adalah tenaga kesehatan harus melakukan Asuhan Continuity Of Care yang dilakukan sejak ibu hamil, bersalin, nifas, bbl, sampai dengan KB. Yang bertujuan untuk mendeteksi adanya komplikasi dini pada ibu.

Metode yang dilakukan untuk Asuhan Kebidanan Continuity Of care pada Ny "Y" G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> yaitu anamnesa dan pemeriksaan fisik, sampai pemeriksaan laboratorium. Dan didokumentasikan dengan SOAP. yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan dimulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai 05 Juli 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di Puskesmas Siwalankerto, rumah ibu dan di BPS Nimas Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 3 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. Y G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> UK 34-35 minggu pada tanggal 30 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu tidak ada keluhan. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS Nimas Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 8 jam, kala II 25 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 7 Mei 2016 jam 01.25 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 4000 gram panjang badan 51 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 01.35 WIB. seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-3 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada tanggal 05 Juli 2016 ibu memutuskan untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. Y saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**